BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya serta atas dasar identifikasi permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian ini, yaitu:

1. Perolehan *return* harian saham pada periode sebelum tanggal pengumuman penerbitan obligasi syariah secara umum cenderung menurun, yang terjadi karena harga-harga saham emiten juga cenderung menurun. Selama 5 periode *return* setelah penerbitan obligasi syariah, dihasilkan nilai rata-rata gabungan *return* harian saham sebesar negatif 0,016.
2. Perolehan *return* harian saham sesudah pengumuman penerbitan obligasi syariah secara umum cenderung meningkat. Selama 5 periode *return* sesudah peristiwa pengumuman obligasi syariah tersebut, dihasilkan nilai rata-rata gabungan *return* harian saham sebesar positif 0,0058.
3. Pengumuman penerbitan obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham harian. Berdasarkan uji *Paired Sample Test* menggunakan data rata-rata *return* per harian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,469, lebih besar dari t-kritis pada taraf signifikansi 5% dan *db* = 4 yaitu 2,776, sehingga H_o ditolak dan Ha diterima. Hasil yang sama ditunjukkan dengan pengujian berdasarkan data rata-rata *return* per emiten, di mana diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,366, lebih besar dari t-kritis pada taraf

signifikansi 5% dan *db* = 14 yaitu 2,145, sehingga H_o ditolak dan Ha diterima Hal ini bermakna bahwa pasar telah bereaksi positif terhadap informasi pengumuman penerbitan obligasi syariah, dan obligasi syariah menjadi instrumen yang dipertimbangkan oleh investor ketika mengambil keputusan dalam perdagangan saham.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maupun dalam kaitannya dengan pembahasan secara keseluruhan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Investasi syariah di pasar modal Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang baik dan telah menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memperoleh modal. Oleh karena itu perusahaan emiten hendaknya tidak ragu untuk melakukan penerbitan obligasi syariah, dan pelaku aktif juga tidak ragu untuk berinvestasi pada instrumen berbasis syariah termasuk obligasi syariah.
2. Pengumuman obligasi syariah secara umum merupakan peristiwa yang direspons positif oleh pasar. Hal ini dibuktikan oleh adanya perolehan *return* yang berbeda secara signifikan pada hari-hari sesudah hari pengumuman dibandingkan hari-hari sebelum pengumuman. Oleh karena itu, bagi para investor, pemilihan investasi pada saham penerbit obligasi akan memberikan keuntungan kerena saham-saham tersebut akan lebih cepat menyerap informasi di pasar.

3. Karena informasi pengumuman penerbitan obligasi syariah diserap oleh pasar, maka bagi perusahaan yang bermaksud menerbitkan obligasi syariah hendaknya dapat menentukan waktu yang tepat bagi penerbitan obligasi tersebut di samping itu perlunya mempertimbangkan kondisi struktur modal saat akan melakukan penerbitan obligasi syariah.